

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan antara lain :

1. Faktor lingkungan yang memicu kejadian ISPA pada balita antara lain jenis lantai, dinding rumah, atap rumah, debu, ventilasi, intensitas cahaya, kelembaban.
2. Ada hubungan perbedaan faktor lingkungan pada balita yang mengalami ISPA dan tidak mengalami ISPA di wilayah kerja Puskesmas Cangkringan, Kabupaten Sleman, DIY terdapat hubungan yang signifikan.
3. Faktor yang paling dominan dalam memicu kejadian ISPA pada balita adalah dinding rumah.
4. Hubungan faktor lingkungan dalam memicu kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Cangkringan, Kabupaten Sleman, DIY menunjukkan :
 - a. Adanya hubungan subfaktor lingkungan antara lain meliputi kepadatan penghuni, jenis lantai, dinding rumah, penerangan alami (intensitas cahaya), atap rumah, debu, saluran pembuangan air limbah, dan kelembaban.

- b. Tidak adanya hubungan subfaktor lingkungan antara lain meliputi penerangan alami, ketersediaan air bersih, tempat pembuangan sampah, ventilasi, dan suhu.

B. Saran

Hasil penelitian ini dapat mendorong penanganan pencegahan penyakit ISPA melalui upaya :

1. Melakukan penyuluhan memotivasi masyarakat dalam pengadaan dan penggunaan sarana lingkungan yang memenuhi syarat kesehatan.
2. Mendorong dan membina masyarakat untuk menjaga kesehatan lingkungan sekitar.
3. Memperbaiki lingkungan dengan fasilitas yang ada sehingga memperkecil resiko terjadinya ISPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Nur Ahmad Yusuf. (2003). Hubungan Sanitasi Rumah secara fisik dengan kejadian ISPA pada Balita. Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol.1 No.2 :1-11.
- Ahmad Watik Praktiknya. (2003). Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anggi Sarhosi. (2001). Hubungan Kadar Debu Total Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Sekitar Jalan Masuk Truk pengangkut Sampah ke TPA Jatibarang Kecamatan Mijen. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Anonim. (2010). Data Kesehatan Merapi 10 besar penyakit Pengungsi <https://sites.google.com/site/datakesehatanmerapi/home/berita-baru/10besarpenyakitpengungsi4des2010>. Diakses pada tanggal 22 Januari 2012, Jam 20.04 WIB.
- Arlinah Madjid dan Jack Gigas. (2010). Informasi jalin merapi di KecamatanCangkring. <http://merapi.combine.or.id/sitrep/340417000206/11364/kondisi-ekonomi-dusun-jiwan-desa-argomulyo.html>. Diakses pada tanggal 8 September 2012, Jam 20.04 WIB.
- Azrul Azwar. (1990). Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan. Jakarta.Mutiara.
- Behrman, Kliegmann, & Arvin. (2002). Ilmu kesehatan Anak Vol.2 Edisi.15. Jakarta. EGC.
- BBTKL DIY. (2010). Dampak Kesehatan Akibat Pencemaran Udara. Diakses dari <http://www.btkljogja.or.id/detailberita/134/> pada tanggal 09 April 2012, Jam 13.24 WIB.
- Dainur. (1995). Materi-Materi Pokok Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta:Widya Medika.
- Depkes RI. (2000). Informasi Tentang ISPA pada Balita. Jakarta : Pusat Penyuluhan Kesehatan Masyarakat.
- Dinata. (2007). Aspek Teknis dalam Penyehatan Rumah. Diakses <http://miqrasehat.blogspot.com/2007/07/aspek-teknis-dalam-penyehatan-rumah.html>. Diakses pada tanggal 13 Maret 2012, jam 21:33 WIB.

- Erna Kusuma Wati. (2005). Hubungan Episode Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dengan Pertumbuhan bayi umur 3-6 Bulan Di Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang. Tesis.Semarang: Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Google map. (2012).Lokasi wilayah desa Argomulyo,Sleman.Diakses dari <http://maps.google.co.id/>. Diakses pada tanggal 22 Juli 2012. Jam, 19.00 WIB.
- H.J Mukono. (2008).Pencemaran Udara dan Pengaruhnya Terhadap Gangguan Saluran Pernapasan. Surabaya : Airlangga University Press.
- _____. (2008).Prinsip Kesehatan Lingkungan Edisi kedua. Surabaya : Airlangga University Press.
- Juli Soemirat. (2005).Epidemiologi Lingkungan. Yogyakarta: UGM Press.
- _____. (2006). Kesehatan Lingkungan.Yogyakarta.UGM Press.
- Krieger, J. dan Higgins, D. L. (2002). Housing and Health. Time Again for Public Health action.
- Meadow,Roy & Newell, Simon. (2002).Pediatrika Edisi 7.Jakarta: Erlangga.
- Notoatmodjo.(2007). Kesehatan Masyarakat.Yogyakarta : Rineke Cipta.
- _____. (2005).MetodePenelitian Kesehatan.Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Nur Achmad Y dan Lilis S. (2005).Hubungan Sanitasi Rumah Secara Fisik Dengan Kejadian ISPA Pada Balita. Jurnal Kesehatan Lingkungan. Vol.1 No:2.Hal.115-117.
- Puskesmas Cangkringan. (2011). Laporan kasus kesakitan Tahun 2011.Yogyakarta.
- Ranuh.(1997). Masalah ISPA dan Kelangsungan Hidup Anak. Surabaya.Continuing Education.Ilmu Kesehatan Anak.
- SH Sirait. (2010). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut (ISPAa) pada Anak. Jurnal Universitas Sumatera Utara. Hlm.22-39.

- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sugiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Tri Bambang H. (2005). *Skripsi. Hubungan Ventilasi, Pencahayaan, Suhu dan Kelembaban Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Klirong Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Triska dan Lilis Sulistyorini. (2007). *Hubungan Sanitasi Rumah dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Anak Balita*. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. Vol.2 No.1. Hlm. 1-11.
- Vita. (2009). *Skripsi. Hubungan Antara Sanitasi Fisik Rumah dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) pada balita didesa Cepogo Kabupaten Boyolali*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wisnu Arya Wardhana. (2004). *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Yogyakarta: Andi Offset.